

**EFFECTIVENESS OF GIVING BEET FRUIT JUICE ON HEMOGLOBIN LEVELS
IN PREGNANT WOMEN AT THE PRATAMA KEMALA CLINIC, 2023**Devri Marlina¹, Tetty Rina Aritonang², Farida M. Simanjuntak³Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Stikes Medistra Indonesia
Corresponding author: devri.marlina@gmail.com**ABSTRACT**

Latar Belakang : Kehamilan adalah tahap penting dalam kehidupan. Ibu yang sehat melahirkan bayi yang sehat. Status gizi seorang ibu hamil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi bayinya selama kehamilan. Salah satu masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil adalah anemia.

Tujuan Penelitian : Menguji efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Klinik Pratama Kemala tahun 2023. **Metode Penelitian :** Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *control grup design*. Seluruh ibu hamil di Klinik Pratama Kemala dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menggunakan rumus *Slovin* yang didapatkan sampel 20 orang. Pemberian jus buah bit 1 hari 1 kali selama 7 hari, menggunakan lembar Observasi. Analisa data yang digunakan adalah *Uji paired T-test*. **Hasil Penelitian:** Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sesudah dan sebelum pada kelompok *intervensi* mengalami kenaikan yaitu sebesar 10,63 gr/dL menjadi sebesar 11,51 gr/dL.. Berdasarkan hasil dari analisis *Paired Sample T Test* pada kelompok *intervensi* yaitu P Value 0,000 memiliki signifikansi lebih kecil dari pada di dapatkan α ($p < \alpha$). **Kesimpulan :** Pemberian jus buah bit efektif terhadap kadar hb ibu hamil. **Saran :** Meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu khususnya mengenai anemia dan mengenai manfaat dari buah bit.

KEYWORDS: Anemia, buah bit, hemoglobin, ibu hamil, kehamilan

INTRODUCTION

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine dimulai dari konsepsi dan berakhir pada persalinan. Lama kehamilan dari ovulasi sampai dengan partus yaitu 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). (Khoirah et al., 2019). Ibu yang sehat melahirkan bayi yang sehat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi adalah gizi ibu.. Salah satu masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil adalah anemia. (Rukiyah et al., 2019).

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi dimana tubuh tidak dapat memproduksi sel darah merah secara cukup untuk mengedarkan oksigen ke jaringan tubuh pada masa kehamilan, ibu hamil dikatakan anemia bila kadar hemoglobin pada trimester I dan III (<11 gr/dL atau Hb $<10,5$ gr/dL pada trimester II akibat adanya hemodilusi. Hemodilusi merupakan perubahan hemodinamika dimana terdapat kenaikan volume darah namun jumlah eritrosit menurun sehingga darah menjadi encer. (Simbolon et al., 2018)

Upaya dalam mengatasi anemia pada ibu hamil ada beberapa macam diantaranya dengan farmakologis dan nonfarmakologis (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2019). Cara farmakologis bisa dengan mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan dengan dosis 60mg. Sedangkan cara nonfarmakologis dapat dilakukan dengan pemberian obat herbal atau tumbuhan, seperti kacang-kacangan, bayam merah, kurma, dan buah beta vulgaris L (buah bit). (Damayanti, 2018).

Buah Bit merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang menawarkan beberapa manfaat kesehatan yang cukup besar. Diantara semua manfaat buah bit, buah bit merupakan salah satu buah yang mengandung kadar zat besi yang cukup tinggi dibandingkan dengan buah yang lainnya seperti buah naga dan buah melon, kadar zat besi pada buah bit yaitu 7,4% (Murzzaki, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Pratama Kemala pada bulan Oktober tahun 2023, dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu hamil didapatkan 6 orang diantaranya mengalami anemia, dari hasil wawancara langsung pada ibu yang mengalami anemia tersebut, 4 ibu menyatakan teratur minum tablet Fe tetapi jarang mengkonsumsi makanan bergizi, buah dan sayuran, sedangkan pada 2 ibu lainnya menyatakan tidak teratur minum tablet Fe karena rasa mual yang diakibatkan minum tablet fe tersebut



Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Klinik Pratama Kemala tahun 2023”

MATERIALS AND METHODS

Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Quasy Eksperimental dengan rancangan control grup design. Seluruh ibu hamil di Klinik Pratama Kemala dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling menggunakan rumus Slovin yang didapatkan sampel 20 orang. Pemberian jus buah bit 1 hari 1 kali selama 7 hari, menggunakan lembar Observasi. Analisa data yang digunakan adalah Uji paired T-test.

RESULTS

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil meliputi Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan di Klinik Pratama Kemala Tahun 2023

Variabel	Kategori	Kelompok			
		Kontrol		Intervensi	
		F (n=10)	%	F (n=10)	%
Usia	<20	0	0	0	0
	20-35	10	100	9	90
	>35	0	0	1	10
Paritas	Primipara	1	10	3	30
	Multipara	9	90	7	70
Tingkat Pendidikan	SMA	8	80	9	90
	SMP	2	20	1	10
	SD	0	0	0	0
Pekerjaan	Bekerja	4	40	3	30
	Tidak Bekerja	6	60	7	70

Sumber : Data Primer tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun sebesar 90% (9 orang) kelompok intervensi dan 100% (10 orang) kelompok kontrol. Berdasarkan Paritas Multipara sebesar 70% (7 orang) kelompok intervensi dan 90% (9 orang) kelompok kontrol. Berdasarkan Tingkat Pendidikan SMA sebesar 90% (9 orang) kelompok intervensi dan 80% (8 orang) kelompok kontrol. Berdasarkan kategori Tidak Bekerja sebesar 70% (7 orang) kelompok intervensi dan 60% (6 orang) kelompok kontrol.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Jus Buah Bit Pada Kelompok Kontrol Dan Intervensi Di Klinik Pratama Kemala Tahun 2023

Variabel	Kadar Hb	Kelompok			
		Kontrol		Intervensi	
		F (n=10)	%	F(n=10)	%
Hb Sebelum	>11gr%	9	90	3	30
	10,0 – 10,9gr%	1	10	4	40
	7-9,9gr%	0	0	3	30
	<7gr%	0	0	0	0
Hb Sesudah	>11gr%	7	70	9	90
	10,0 – 10,9gr%	3	30	1	10
	7 – 9,9gr%	0	0	0	0
	<7gr%	0	0	0	0

Sumber : Data Primer tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hb sebelum intervensi pada kelompok intervensi 10,0 – 10,9gr% sebesar 40% (4 orang) dan kelompok kontrol >11gr% sebesar 100% (10 orang). Sedangkan sebagian besar hb sesudah intervensi pada kelompok intervensi >11gr% sebesar 90% (9 orang), pada kelompok kontrol >11 gr% sebesar 70% (7 orang).



Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Rata-Rata Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Jus Buah Bit Pada Kelompok Kontrol Dan Intervensi Di Klinik Pratama Kemala Tahun 2023

Kelompok	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Intervensi	Hb sebelum	10	8,7	12,5	10,63	1,152
	Hb sesudah	10	10,7	12,5	11,51	0,610
Kontrol	Hb sebelum	10	10,9	13,8	12,48	0,890
	Hb sesudah	10	10,2	10,2	11,82	0,963

Sumber : Data Primer tahun 2023

Berdasarkan table 5.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata kadar hb sebelum intervensi sebesar 10,63 gr/dL dan sesudah intervensi sebesar 11,51 gr/dL. Sedangkan rata-rata sebelum pada kelompok kontrol sebesar 12,48 gr/dL dan sesudah pada kelompok kontrol sebesar 11,82gr/dL.

Tabel 4 : Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Klinik Pratama Kemala Tahun 2023

Kelompok	Variabel	N	Mean $\pm$ std Devias	P Value	P Mean	Std Error
Intervensi	Sebelum	10	10,63 $\pm$ 1,1519	0,002	0,88	0,205
	Sesudah	10	11,51 $\pm$ 0,6100			
Kontrol	Sebelum	10	12,48 $\pm$ 0,8904	0,007	0,66	0,189
	Sesudah	10	11,82 $\pm$ 0,9636			

Sumber : Data Primer Paired T Test 2023

Berdasarkan Uji Paired T Test di atas, hasil yang didapatkan pada kelompok intervensi adalah mean sebelum 10,63 dan sesudah 11,51, sehingga nilai beda meannya adalah 0,88 dan P Value 0,002 ($P < \alpha$), maka dapat disimpulkan ada efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan kadar hb ibu hamil. Pada kelompok kontrol, hasil yang didapatkan adalah mean sebelum 12,48 dan mean sesudah 11,82 sehingga nilainya turun dengan perbedaan 0,66 dan P Value 0,007 ($P < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan kadar hb ibu hamil di Klinik Pratama Kemala.

DISCUSSION

Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil meliputi : usia, paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Klinik Pratama Kemala Tahun 2023

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar usia ibu hamil memasuki usia 20-35 tahun. Pada karakteristik paritas adalah paritas multipara. Pada karakteristik Tingkat Pendidikan ibu hamil berpendidikan SMA dan pada karakteristik Pekerjaan ibu hamil tidak bekerja.

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. (Yulaikhah, 2019) Adapun masalah yang sering terjadi dalam kehamilan yaitu anemia. Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi dimana tubuh tidak dapat memproduksi sel darah merah secara cukup untuk mengedarkan oksigen ke jaringan tubuh pada masa kehamilan, ibu hamil dikatakan anemia bila kadar hemoglobin pada trimester I dan III (< 11 gr/dL atau Hb $< 10,5$ gr/dL pada trimester II akibat adanya hemodelusi. (Simbolon, dkk, 2018)

Masa reproduksi yang sehat adalah usia 20-35 tahun, sedangkan kehamilan berisiko adalah usia < 20 dan > 35 tahun. (Putri 2021) Wanita usia reproduksi berisiko kekurangan gizi sebab pemenuhan energi sering direksi sehingga memasukan zat besi lebih banyak hilang saat menstruasi dan kebutuhannya meningkat ketika hamil. (Santi et al 2022) Menurut data Riskesdas tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25- 34 tahun sebesar 33,7%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romayanti M 2022) bahwa ada hubungan antara usia ibu (< 20 tahun dan > 35 tahun) dengan kadar hemoglobin ibu hamil.

Menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2018) paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup yaitu kondisi yang menggambarkan kelahiran sekelompok atau



kelompok wanita selama masa reproduksi. Paritas juga mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil. Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan, maka akan semakin banyak kehilangan zat besi dan menjadi semakin anemia. (Sa'diyah N.K 2021)

Menurut Harpiyah et al 2023, Anemia juga banyak dialami oleh ibu hamil yang multigravida karena, ibu hamil terlalu sering melahirkan dan biasanya lebih abai terhadap kesehatannya, karena kurangnya pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara paritas ibu dengan kadar hemoglobin ibu hamil. (Romayanti M 2022)

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang dari generasi satu ke generasi berikutnya melalui pengajaran, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. (Prabhakara 2019) Menurut (Sumiyarsi et al. 2018), yang mengatakan bahwa Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil. Sesuai dengan penelitian Nur Khalimatus tahun 2021, bahwa pada karakteristik tingkat Pendidikan ibu dan dari hasil analisis tidak terdapat perbedaan yang bermakna, namun ibu dari tingkat Pendidikan rendah lebih beresiko untuk mengalami anemia dibandingkan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun dengan karakteristik pekerjaan, bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara kadar hemoglobin ibu dengan pekerjaan. Namun ibu yang bekerja memiliki hemoglobin yang lebih rendah dari pada ibu yang tidak bekerja. Jenis pekerjaan seseorang akan mempengaruhi dalam pola kegiatannya sehari-hari. Semakin aktif seseorang maka akan semakin banyak asupan nutrisi yang diperlukan. Apabila seorang ibu hamil yang memiliki rutinitas yang tinggi namun asupan nutrisi tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kualitas hemoglobin dalam tubuh. (Sanjaya, Mayulu, and Kawengian 2018)

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian ini, anemia banyak dialami oleh ibu hamil dengan usia ibu yang terlalu muda dan terlalu tua, karena kurangnya informasi yang dimiliki pada ibu hamil yang terlalu muda, dan abainya informasi oleh ibu hamil yang terlalu tua karena merasa sudah pernah melewati fase kehamilan. Anemia juga sering dialami oleh ibu hamil dengan paritas multipara. Namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara karakteristik Pendidikan dan Pekerjaan terhadap anemia pada ibu hamil.

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan jus buah bit pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Klinik Pratama Kemala tahun 2023

Berdasarkan hasil univariat, didapatkan bahwa pada kelompok intervensi yang kadar Hb nya >11gr% sebelum diberikan jus buah bit hanya 30% (3orang), dan setelah diberikan jus buah bit menjadi 90% (9orang). Sedangkan pada kelompok kontrol kadar Hb >11gr% sebelumnya sebesar 90% (9orang), lalu setelah 7 hari sebesar 70% (7 Orang).

Menurut asumsi peneliti adanya kenaikan jumlah ibu hamil yang memiliki kadar Hb >11gr% yaitu setelah diberikannya jus buah bit selama 7 hari. Buah bit adalah salah satu makanan yang dapat meningkatkan jumlah hemoglobin dalam darah. Buah bit mengandung zat besi, serat, asam folat dan kalium yang dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh kita. Pengolahan buah bit yang dianjurkan adalah dengan dibuat jus. (Kemenkes, 2022) Adanya penurunan kadar Hb >11gr% pada kelompok kontrol karena tidak adanya tambahan makanan atau minuman yang mengandung zat besi, serat, dan asam folat seperti yang terkandung dalam buah bit. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nur Khalimatus tahun 2021, bahwa tidak adanya kenaikan kadar Hb ibu hamil pada kelompok kontrol.

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin rata-rata pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan jus buah bit pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Klinik Pratama Kemala tahun 2023

Berdasarkan hasil univariat, dapat disimpulkan bahwa rata – rata kadar hb kelompok intervensi mengalami kenaikan yang sebelumnya memiliki rata rata sebesar 10,63 gr/dL menjadi sebesar 11,51 gr/dL. Sedangkan rata-rata sebelum pada kelompok kontrol mengalami penurunan dengan rata rata sebelumnya sebesar 12,48 gr/dL menjadi sebesar 11,82gr/dL.. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sa'diyah N.K 2021) bahwa terdapat perbedaan rata rata kadar hemoglobin responden pada kelompok kontrol dan intervensi.

Menurut asumsi peneliti adanya kenaikan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok



intervensi karena adanya pemberian jus buah bit sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari. Dan adanya penurunan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok kontrol karena sebagian besar ibu hamil tidak mendapatkan manakan atau minuman tambahan yang mengandung zat besi, asam folat seperti yang terkandung dalam buah bit.

Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Klinik Pratama Kemala tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis dari Paired Sample T Test pada kelompok intervensi di dapatkan P Value 0,000 ($p < \alpha$) sehingga ada pengaruh pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Klinik Pratama Kemala. Kandungan zat besi dalam buah bit memiliki kandungan asam folat dan zat besi yang cukup tinggi, yang mengaktifkan kembali dan meregenerasi sel darah merah serta menyuplai oksigen yang berguna bagi kesehatan sel-sel merah. Buah bit juga mengandung vitamin C yang akan memudahkan tubuh menyerap zat besi, yang artinya jika zat besi dapat diserap dengan baik pembentukan sel darah merah baru juga akan terjadi dengan baik dan lancar. (Wenda et al 2018) Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nursela et al. 2021) tentang pengaruh pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan p value 0,000 artinya ada pengaruh pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Penelitian juga dilakukan oleh (Muthoharoh 2023), tentang efektivitas pemberian jus buah bit dalam peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di puskesmas cakranegara dengan p value 0,000 yang hasilnya terdapat perbedaan rata – rata antara kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian jus buah bit.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi hal ini disebabkan karena adanya pengaruh buah bit, peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengkonsumsi jus buah bit terlihat adanya perubahan pada kadar hemoglobin sebelum dan sesudah konsumsi jus buah bit selama 7 hari. Peningkatan kadar hemoglobin lebih signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan pada kelompok kontrol disebabkan karena pada kelompok intervensi selain diberikan suplemen zat besi (tablet Fe) juga diberikan jus buah bit.

CONCLUSIONS

Buah Bit efektif dalam peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Disarankan untuk pelayanan kebidanan dapat menerapkan pemberian jus buah bit sebagai tambahan selain tablet fe pada treatment ibu hamil.

Acknowledgement

1. Pembimbing skripsi ibu Dr. Tetty Rina Aritonang, SST, M.Keb yang telah banyak membimbing dan memberi arahan kepada saya dengan baik
2. Klinik Pratama Kemala yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ini
3. Suami, Anak dan Orang tua yang selalu mendukung
4. Teman -teman yang selalu memberikan semangat.

Funding Source

Penelitian ini adalah penelitian mandiri, sehingga cakupan pengambilan sampel nya terbatas, dan pembiayaan didapatkan dari peneliti sendiri

Conflict of Interest

Tidak ada konflik of interest

REFERENCES

- Amila, Siti Maimunah, Henny Syapitri, and Jon Kenedy Marpaung. 2021. *Mengenal Si Cantik BIT Dan Manfaatnya*, Penerbit : AHLIMEDIA PRESS. www.ahlimediapress.com.
- Anggraeni R, et al. 2018. "PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG UMBI BIT (Beta Vulgaris L) SEBAGAI SUBSTITUSI TEPUNG TAPIOKA PADA SOSIS IKAN PATIN (Pangasius Sp) TERHADAP PENERIMAAN KONSUMEN." *World Development* 1 (1): 1–15.



<http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10.>

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. 2020. "Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi."

Ernawati, Marni Br Karo, Fistaqul Isnaini, Istiadah Fatmawati, Nurul Hidayati, Muchlisatun Ummiyati, Putu Dian Prima Kusuma Dewi, Retno Setyo Iswati, Annah Hubaedah, Ratna Sari Dewi, Annisa Fitriana Damalita, Tetty Rina Aritonang, Imroatus Sholihah, Zumro, Nur Maziyah Hurin'in. 2022. "Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Kehamilan." <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=4weMEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=SOsWoIIhDv&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>.
<https://books.google.co.id/books?id=4weMEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=SOsWoIIhDv&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>.

Harpiyah, Pipih, Tetty Rina Aritonang, and Wiwit Desi Intarti. 2023. "Efektifitas Pemberian Jus Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Setu 1 Bekasi Tahun 2023." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 15 (2): 285–96. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1908>.

Liananar, et al. 2020. "Analisis Pengaruh Buah Bit Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin," 1–7.

Muthoharoh. 2023. "Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2023."

Nursela, Panca, Dwi Marlina Syukri, Devi Kurnisari, Yulistiana Evayanti, and Nurul Isnaini. 2021. "Pemberian Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil" 7 (2): 257–64.

Prabhakara, GN. 2019. *Health Statistics (Health Information System). Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5.

Putri, et al. 2021. "EFEKTIVITAS BAYAM DAN BUAH BIT TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW STUDY" 5 (1): 57–65.

Romayanti M, et al 2022. 2022. "Efektifitas Pemberian Jus Buah Bit Dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia." *Efektifitas Pemberian Jus Buah Bit Dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*. file:///D:/S1 KEBIDANAN DEVRI/pijat tina/BUAH BIT 4.pdf.

Sa'diyah N.K. 2021. "Efektifitas Pemberian Jus Buah Bit Dan Kurma Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Di Puskesmas 01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara."

Sanjaya, Gusti Dwipayana, Nelly Mayulu, and Shirley E.E Kawengian. 2018. "18797-37963-1-Sm." *E-Biomedik*.

Santi et al, 2022. 2022. "Int. J. Midwifery Res Vol 1, No 3, Maret 2022 Santi et Al Risk Factors for Anemia in Pregnant Women" 1 (3): 25–36.

Sumiyarsi, Ika, Angesti Nugraheni, Sri Mulyani, and Erindra Budi Cahyanto. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 6 (2): 20. <https://doi.org/10.20961/placentum.v6i2.22836>.

Wenda et al, 2018. 2018. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS BUAH BIT TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA." *EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS BUAH BIT TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA*.